

	News Title : Indonesia punya kemampuan kembangkan blockchain	
	Media Name : Indotelko.com	Journalist : dn
	Publish Date : 03 September 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Anderson Sumarli (Founder and CEO Ajaib Group), Angga Andinanta (Pengamat Aset Kripto dan Founder Belajarcrypto.id)	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : Indepth	Topic : Blockchain Global	

Indonesia punya kemampuan kembangkan blockchain

12:33:18 | 03 Sep 2023



JAKARTA (IndoTelko) - Nilai transaksi aset kripto Indonesia mencapai Rp75,81 triliun per Juli 2023, menandakan potensi pengembangan blockchain sebagai infrastruktur aset kripto. Bappebti menilai Indonesia memiliki pondasi kokoh untuk mengembangkan ekosistem aset digital, dan membuka kesempatan Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan teknologi blockchain. Ajaib Kripto, salah satu bursa kripto terbesar di Indonesia juga menilai literasi generasi muda terhadap aset kripto dan teknologi blockchain juga cukup tinggi.

Dalam acara Ajaib Cryptophoria dengan tema Stronger Indonesia Through Blockchain & Digital asset yang digelar di Bali pada akhir pekan lalu, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya, mengatakan, "Bappebti akan terus membuka diri terhadap perkembangan teknologi blockchain karena potensinya yang tidak hanya terbatas dari perdagangan aset kripto. Blockchain dapat dimanfaatkan di berbagai sektor seperti kesehatan, logistik, hingga telekomunikasi. Blockchain akan mendorong untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi suatu proses. Perkembangan teknologi blockchain dapat menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi aset digital Indonesia."

Menurut data Bappebti, nilai transaksi aset kripto Indonesia mencapai Rp75,81 triliun dengan 17,67 juta pelanggan terdaftar per Juli 2023. Oleh karena itu Tirta juga menekankan pengawasan ketat untuk aset kripto, "Kita tidak mau ada kejadian di level global seperti adanya exchanger tutup sehingga investor dirugikan. Untuk itu kita membangun ekosistem pengawasan yang lebih bagus, yaitu Bursa Kripto. Kita lengkapi proses penjaminan keuangan dana nasabah dengan kring berjangka, aset kripto juga dijaga dengan adanya depository yang benar-benar di bawah pengawasan Bappebti."

- Baca juga :**
- Industri blockchain dan Web3 punya peluang besar di masa depan
 - SellOn tawarkan sistem imbalan berbasis Web3 dan Blockchain
 - Cegah calo tiket dan Bot, event olahraga dan lingkungan gunakan NFT

Tirta mengapresiasi Ajaib Kripto yang terus mengedukasi generasi muda Indonesia terhadap aset kripto Indonesia. "Ajaib Kripto merupakan salah satu crypto exchanges rising star di 2023 ini. Ajaib Kripto baru saja mendapatkan lisensi dan langsung masuk ke dalam 5 besar pada bulan Juli 2023 berdasarkan nilai transaksi. Kami berharap Ajaib Kripto terus meningkatkan edukasi dan inovasi dalam pasar aset kripto Indonesia sehingga investor aset kripto dalam negeri terus meningkat."

Dalam kesempatan yang sama, Founder and CEO Ajaib Group, Anderson Sumarli, juga mendukung kolaborasi dengan pemerintah untuk mewujudkan potensi pengembangan blockchain di Indonesia. "Kombinasi antara pemerintah yang terbuka terhadap blockchain, terbukti dengan Indonesia menjadi negara pertama yang memiliki bursa kripto di dunia, dan rata-rata anak muda Indonesia yang paham terhadap aset kripto dan blockchain lebih banyak dibandingkan negara lain. Negara-negara lain saat ini sedang melihat Indonesia dan Indonesia bisa menjadi thought leadership dalam pengembangan blockchain," kata Anderson.

Ajaib Kripto hadir sejak pertengahan 2022 lalu untuk investor generasi muda Indonesia yang ingin merasakan pengalaman investasi aset kripto yang nyaman dan tanpa batas. Dengan fee transaksi jual dan beli yang rendah, semua instrumen aset kripto yang ditransaksikan di dalam aplikasi Ajaib Kripto sudah diawasi oleh Bappebti, sehingga potensi risiko investasi dapat diminimalisir.

Pengamat Aset Kripto dan Founder Belajarcrypto.id, Angga Andinanta, menyambut baik optimisme regulator dan pelaku. "Blockchain adalah teknologi baru sehingga harus ada komunikasi antar kementerian sehingga memiliki strategi nasional yang kuat untuk kita bisa mengambil keuntungan yang besar dari Blockchain. Terlebih karena Indonesia sudah memiliki modal yang baik, dari regulasi, perpajakan yang bersahabat, dan populasi penduduk usia muda terbesar di dunia untuk mengembangkan blockchain," kata Angga. (ak)